BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis Gerakan Pramuka Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember

Awalnya Gerakan Pramuka Pangkalan IAIN Jember mempunyai dua sanggar yaitu terletak di gedung UKM lantai pertama, disebelah Selatan paling depan dan di sebelah Selatan ruang 7 gedung tarbiyah yaitu antara gedung Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Jember dan gedung Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK). Dari kedua gedung ini ada klasifikasi penggunaan yaitu untuk gedung pertama sebagai gedung komputer dan sekaligus tempat penghuni sanggar, sedangkan gedung kedua atau sering disebut gedung lama dipergunakan untuk pertemuan baik antara anggota dengan anggota atau anggota dengan para tamunya.[70]

Kedua gedung ini letaknya sangat strategis karena untuk sanggar dapat dipergunakan untuk konsentrasi kegiatan, seperti halnya rapat, diskusi dan kegiatan lainya serta mudah dijangkau oleh seluruh anggota karena lebih dekat dengan gedung perkuliahan.Untuk gedung yang pertama mempunyai ukurang 3,5 x 4 m. Sedangkan sanggar kedua 4 x 6,5 m yang sudah dibangun sebagai sarana pendidikan bagi anggota Pramuka. Namun pada awal bulan Februari 2010, pada

[70]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kepengurusan Dewan Racana Masa Bhakti 2009/2010, sanggar yang berada di samping ruang kuliah 7 kemudian di pindahkan ke gedung UKM lantai 1 lantaran gedung yang awal akan dialihgunakan menjadi Pusat Pendidikan Komputer (Pusdikom).

Ruangan yang mulanya digunakan sebagai gedung atau tempat peralatan akhirnya beralih menjadi sanggar utama, sedangkan ruangan untuk gudangtepat berada di depan sanggar utama yang awalnya merupakan ruang UKM Komunitas Seni (KOMSI). Kedua ruangan tersebut pun sama ukurannya 4 x 6,5 m.[71]

2. Sejarah Berdirinya Gerakan Pramuka Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember.

Secara historis lahirnya Gerakan Pramuka Pangkalan IAIN Jember dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa pada waktu itu. Beberapa masalah tersebut di antaranya:

a. Kejenuhan mahasiswa terhadap kegiatan intrakampus (perkuliahan) yang mana pada waktu itu tidak ada kegiatan kemahasiswaan sehingga waktu untuk kegiatan mahasiswa banyak yang terbuang.

b. Dalam kondisi yang bersamaan mahasiswa berada pada posisi dan kondisi yang strategis dengan diterapkannya Norma Kehidupan Kampus (NKK) oleh pemerintahan. Konsekuensinya mahasiswa bersifat positif dan tidak kondusif pada perkembangan lingkungan

[71]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekitarnya, artinya dapat merespon atau mengkontrol terhadap perkembangan yang terjadi di masyarakat. Hal ini sudah keluar dari hakekat mahasiswa sebagai *Agent of charge, Agent of control* dan *agent of analysis.*

c. Mahasiswa ingin mencari suasana baru, khususnya menginginkan adanya kegiatan di alam terbuka yang lebih natural, bersifat rekreasi, tetapi mengandung pendidikan dan berguna bagi masyarakat.

Disamping itu obsesi idealis pemuda turut memotivasi berdirinya Gerakan Pramuka di Kampus Perguruan Tinggi Negeri Islam Jember. Maka pada tanggal 16 Februari 1990 berdirilah Gerakan Pramuka dengan Surat Keputusan Kwartir Cabang (Kwarcab) Jember Nomor 04/KPTS/C.32/1990 tentang pemberian nomor dan pelantikan gudep di Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel.[72]

Selanjutnya diperkuat dengan Surat Keputusan Ketua Pramuka Perguruan Tinggi Kopertis Nomor 01/KPTS/MABIGUS/III/1990 tentang pelantikan Majelis Pembimbing GUDEP Jember 01.151-01.152 Pangkalan Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel oleh Rektor Universitas Jember Prof. Dr. Simanhadi.W.P.

3. Keadaan Pendidikan Gerakan Pramuka Pangkalan IAIN Jember

Gerakan Pramuka Pangkalan IAIN Jember sama halnya dengan Gerakan Pramuka di Perguruan Tinggi lainnya. Yaitu sebagai

[72]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

organisasi Ekstrakurikuler.Dalam melaksanakan kegiatannya selalu menyesuaikan dengan kebutuhan anggota, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai masyarakatm yakni dengan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang serta mengandung nilai-nilai pendidikan yang tinggi, sekiranya anggota tidak jenuh dan semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.Dan yang tidak kalah penting adalah pentingnya kegiatan yang diorentasikan agar anggota benar-benar siap terjun dalam masyarakat.[73] Dan yang paling penting di dalam semua kagiatan Gerakan Pramuka harus ada tujuh unsur antara lain:

a. Belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan:
    1. Mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik pada setiap kegiatan Kepramukaan dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagai pengalaman yang bermanfaat.
    2. Mengarahkan anggota untuk selalu berbuat hal-hal yang nyata dan memotivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, serta memacunya agar berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.
b. Kegiatan berkelompok, bekerja sama dan berkompetisi
    1. Anggota dikelompokkan dalam satuan gerak yang di pimpin oleh anggota sendiri.

[73]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan belajar memimpin dan di pimpin mengatur dan di atur, berorganisasi, memilih tanggung jawab, serta bekerja keras dan bekerjasama dalam kerukunan.
3. Kegiatan berkelompok member kesempatan untuk saling berkompetisi dalam suasana persaudaraan guna menunjukkan keinginan untuk menjadi lebih baik.

c. Kegiatan yang menarik dan menantang

1. Kegiatan yang menarik dan menantang merupakan kegaiatan yang kreatif, inovatif, rekreatif dan mengandung pendidikan yang mampu mengubah perilaku menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan kecakapan hidup anggota Gerakan Pramuka.
2. Diselenggarakan dengan mempertahankan tiga pilar pendidikan kepramukaan yakni modern, manfaat dan taat asas.
3. Diselenggarakan dalam rangkamenarik minat kaum muda agar bersedia dan mau bergabung dalam Gerakan Pramuka, serta bagi anggota Gerakan Pramuka agar tetap terpikat dan mengikuti serta mengembangkan kegiata kepramukaan.
4. Diselenggarakan secara terpadu dan bertahap sejalan dengan perkembangan kemampuan dan keterampilan anggota secara individu maupun berkelompok.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Kegiatan dialam terbuka

1. Kegiatan dialam terbuka merupakan kegiatan rekreasi, edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan keamanan.
2. Memberikan pengalaman saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya serta mengembangkan suatu sikap bertanggung jawab akan masa depan keseimbangan alam.
3. Mengembangkan kemampuan mengatasi tantangan menyadari tidak ada sesuatu yang berlebihan didalam dirinya,menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan dan mengembangkan rasa memiliki alam

e. Kehadiran orang yang lebih dewasa dalam memberikan bimbingan dan dorongan dan dukungan.

1. Perencana, organisator, pengendali, pengawas dan penilik.

f. Tanda kecakapan.

g. Satuan terpisah

1. Satuan terpisah Pramuka Putra dan Putri diterapkan di gugus depan satuan karya Pramuka, kegiatan bersama.
2. Satuan Pramuka putri dibina oleh Pembina putri, dan Pramuka putra dibina oleh Pembina putra, kecuali perindukan saga putra dapat dibina oleh Pembina putri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk perkemahan harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan putri dan tempat perkemahan putra terpisah.[74]

4. Motto, Visi dan Misi Pramuka IAIN Jember

a. Motto

" Satyaku Ku dharmakan, Dharmaku Ku Bhaktikan"

b. Visi

"Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda"

c. Misi

1). Mempramukakan kaum muda.Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan Pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2). Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iamn dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

[74]Eva Alfina Maghfiroh, *Wawancara*, 18 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3). Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.[75]

4. Struktur Organisasi Gerakan Pramuka Racana Ki Bagus Pangalasan dan Retno Arum Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember.

Struktur kepengurusan atau keorganisasian gerakan Pramuka racana Ki Bagus Pangalasan dan Retno Arum Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember terdiri atas Ka. Mabigus, Ka. Ha. Mabigus dan anggota Mabigus dan yang selanjutnya ada Ketua Gudep, Pembina Satuan laki-laki, Pemangku adat laki-laki, Ketua laki-laki, Kerani laki-laki, Bangkir laki-laki dan terdapat tiga kabid yang pertama kabid Litbang dan IT, Kabid Pengabdian, Kabid Keilmuan dan di bawah itu adalah anggota pramuka, begitu juga dengan sistem organisasi perempuan.

Berikut struktur kepengurusan gerakan Pramuka racana Ki Bagus Pangalasan dan Retno Arum Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember:[76]

[75]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016.
[76]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

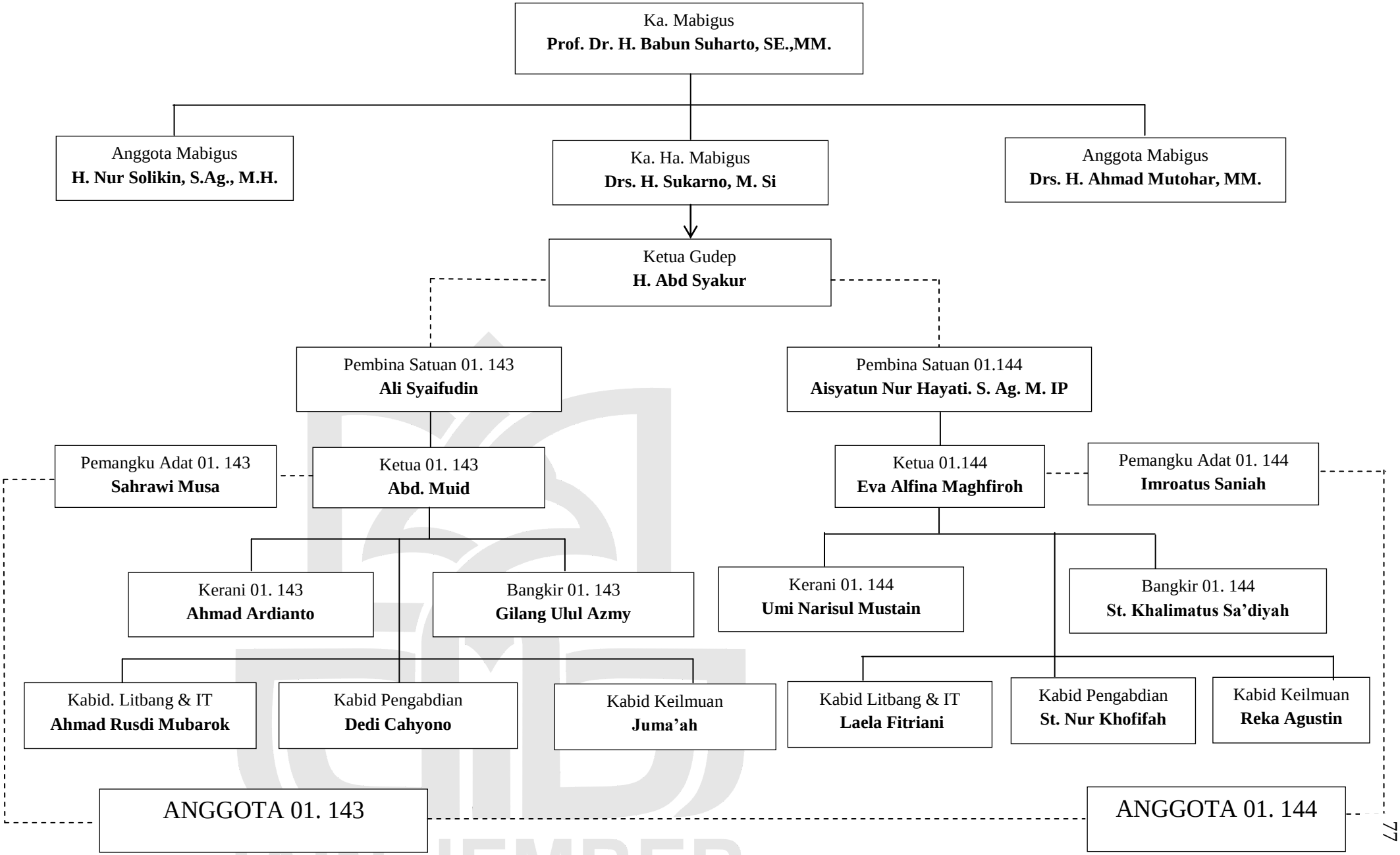
Ka. Mabigus
Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM.
Anggota Mabigus
H. Nur Solikin, S.Ag., M.H.
Ka. Ha. Mabigus
Drs. H. Sukarno, M. Si
Anggota Mabigus
Drs. H. Ahmad Mutohar, MM.
Ketua Gudep
H. Abd Syakur
Pembina Satuan 01. 143
Ali Syaifudin
Pembina Satuan 01.144
Aisyatun Nur Hayati. S. Ag. M. IP
Pemangku Adat 01. 143
Sahrawi Musa
Ketua 01. 143
Abd. Muid
Ketua 01.144
Eva Alfina Maghfiroh
Pemangku Adat 01. 144
Imroatus Saniah
Kerani 01. 143
Ahmad Ardianto
Bangkir 01. 143
Gilang Ulul Azmy
Kerani 01. 144
Umi Narisul Mustain
Bangkir 01. 144
St. Khalimatus Sa'diyah
Kabid. Litbang & IT
Ahmad Rusdi Mubarok
Kabid Pengabdian
Dedi Cahyono
Kabid Keilmuan
Juma'ah
Kabid Litbang & IT
Laela Fitriani
Kabid Pengabdian
St. Nur Khofifah
Kabid Keilmuan
Reka Agustin
ANGGOTA 01. 143
ANGGOTA 01. 144

IAIN JEMBER

5. Data Anggota Pramuka Institut Agama Islam Negeri Jember

Data anggota Pramuka Pangkalan Institut Agama Islam Negeri Jember selalu berubah-ubah setiap tahunnya, yang akan di jelaskan dibawah ini:

Tabel 4.2 Data anggota Pramuka IAIN Jember.

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
2000	32 Anggota
2001	33 Anggota
2002	38 Anggota
2003	38 Anggota
2004	37 Anggota
2005	30 Anggota
2006	40 Anggota
2007	32 Anggota
2008	30 Anggota
2009	35 Anggota
2010	35 Anggota
2011	30 Anggota
2012	40 Anggota
2013	38 Anggota
2014	39 Anggota
2015	41 Anggota
2016	55 Anggota.[77]

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai

[77]Data Dokumen Pramuka IAIN Jember, Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari dua data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan di sajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil observasidan dokumentasi yang mulai mengkrucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif.

Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang penanaman nilai-nilai karakter bagi mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Institut Agama Islam Negeri Jember.

1. Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bagi mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka IAIN Jember

a. Pembentukan nilai pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka IAIN Jember

Didalam kegiatan Pramuka harus berlandaskan dari Dasa Dharma dan Tri Satya dan Dasa Dharma yang pertama adalah takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, sikap religius yang tertanam dalam diri menjadi salah satu kekuatan yang membentuk sikap dan perilaku, apabila seseorang mempunyai karakter yang baik dengan Tuhan Yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Maha Esa maka bisa dipastikan seluruh kehidupannya pun akan menjadi baik. Didalam ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui banyak cara antara lain: diadakannya sholat berjamaah dan sholat tahajjud, pembiasaan do'a dan pembiasaan kegiatan mingguan tahlilan, yasinan dan sholawatan.

1. Pembiasaan sholat berjamaah dalam setiap kegiatan Pramuka

   Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 11 April 2016 pada saat kegiatan KMD (Kursus Mahir Dasar) yang bertempat di Brigif 09 peneliti mengamati salah satu anggota Pramuka melakukan shalat berjamaah Ashar di depan tenda mereka.[78] Pada hasil observasi yang lain yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2015 hari Sabtu pada acara Latgab yang diselenggarakan di lapangan belakang dekat Ma'had IAIN Jember peneliti mengamati semua anggota melakukan shalat berjamaah magrib setelah itu di adakannya kultum yang di pimpin oleh tokoh masyarakat (Kyai).

   Dari sanalah nilai, etika, moral, spritual tertananm dan berkembang dan nilai-nilai tersebut sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.[79]

   Berikut ini salah satu gambar kegiatan Pramuka dalam pembiasaan sholat berjamaah dalam setiap kegiatan.

[78]Observasi, 11 April 2016. Brigif 09, 16:10.
[79]Obsrvasi, 19 Desember 2015, Lapangan Ma'had IAIN Jember, 17:59.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1. Kegiatan Latgab Pramuka IAIN Jember.[80]

Shalat adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang di dasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya, sholat wajib sebaiknya dilakukan dengan berjamaah, karena berjamaah lebih utama dari pada sholat sendirian karena kualitas pahalanya lebih tinggi 25 sampai 27 derajat disisi Allah.

Imroatus Saniah selaku Pemangku Adat 01. 144 mengatakan:

> "Setiap kegiatan Pramuka kita tidak pernah tidak sholat berjamaah sangat diusahakan dan diwajibkan untuk sholat berjamaah lima waktu dalam keadaan apapun, jadi diri situlah mereka belajar untuk hidup teratur, juga karena pembiasaan ini dilatih dengan mengikuti tata tertib yang berlaku antara imam dan makmum".[81]

Agustin selaku anggota 01.144 mengatakan:

[80]Dokumentasi Laporan Kegiatan Pramuka IAIN Jember, Desember 2015.
[81]Imroatus Saniah, *Wawancara*, 18 April 2016, 08:15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Karakter religius yang kita tanamkan adalah pembiasaan sholat berjamaah, meskipun kita sedang berada di hutan tapi itu tidak menghalangi kami untuk melakukan sholat berjamaah lima waktu".[82]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter religius di dalam Pramuka adalah pembiasaan sholat berjamaah pada setiap kegiatan. Dari sanalah kita belajar untuk mengikuti tata tertib yang berlaku antara imam dan makmum.

2. Pembiasaan sholat tahajjud berjamaah dalam kegiatan Pramuka

Sholat merupakan salah satu alat penghubung antara hamba dan Tuhan. Sholat juga merupakan tanda syukur atas nikmat yang telah di karuniakan Allah kepada hambanya. Didalam kegiatan Pramuka selain pembiasaan sholat berjamaah kami juga membiasakan untuk sholat tahajjud, ini bertujuan untuk membuat hati merasa aman dan tentram dan dapat menumbuhkan ketenangan dalam berfikir dan bertindak.

Sahrowi Musa selaku Pemangku Adat 01.143 mengatakan:

> "Dalam kegiatan Pertara (Penerimaan Tamu Racana) disinilah mulai awal penerimaan kita sudah membiasakan anggota untuk sholat tahajjud, karena banyak manfaat dari sholat tahajjud dan bisa menumbuhkan rasa persaudaraan dan juga menumbuhkan ketenangan dalam pikiran mereka (anggota maupun dewan)".[83]

[82]Agustin, *Wawancara*, 19 April 2016, 10:12.
[83]Sahrowi Musa, *Wawancara*, 25 April 2016, 19:15

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Umi Narisul Musta'in selaku sekretaris (Kerani 01.144) mengatakan:

> "Salah satu penanaman karakter religius adalah pembiasaan sholat tahajjud, pada penanaman anggota baru, semua anggota wajib mengikuti sholat tahajjud, kecuali perempuan yang halangan/haid pelaksanaan dimulai dari jam 03:00 WIB, sampai selesai langsung dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah. Rencana kita dalam pembiasaan ini adalah bisa membuat seseorang menjadi lebih positif lagi kedepannya bagi anggota maupun bagi para dewan".[84]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter religius di dalam Pramuka selain pembiasaan sholat berjamaah di dalam setiap kegiatan, kegiatan lainnya adalah pembiasaan sholat tahajjud di dalam setiap kegiatan. Hal ini di lakukan bertujuan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan dan menumbuhkan ketenangan dalam pikiran mereka.

3. Pembiasaan Do'a dalam setiap kegiatan Pramuka

Do'a adalah permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisi-Nya. Dengan do'a dapat menambah kemantapan jiwa sehingga do'a kepada Allah akan senantiasa dipanjatkan, baik dalam keadaan senang maupun susah, dalam penderitaan maupun kebahagian. Setiap akan

[84]Umi Narisul Musta'in, *Wawancara*, 25 April 2016, 08:25.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dimulai kegiatan dan selesai kegiatan di biasakan untuk berdo'a karena agar apa yang kita lakukan bermanfaat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa Tanggal 12 April 2016 pada acara KMD (Kursus Mahir Dasar) di Brigif 09, setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri dan untuk memasuki acara selanjutnya yaitu pengaplikasian dari materi tersebut, semua anggota berdoa dengan khusyuk. [85] Dan pada hasil observasi pada acraa yang lain yaitu pada acara latihan kepramukaan (Gathering) yang dilaksanakan pada hari senin Tanggal 18 April 2016 di sanggar, peneliti mengamati sebelum memulai acara tersebut dengan dipimpin oleh ketua bersama-sama mengucapkan "Basmalah".[86]

Eva Alfina Magfiroh selaku Ketua 01.144 mengatakan:

> "Kita sudah mewajibkan dalam setiap memulai kegiatan apapun dan dalam keadaan apapun, kita tidak pernah melupakan yang dinamakan do'a, karena kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang dalam hal ini di harapkan juga pada diri masing-masing anggota maupun dewan bisa membiasakan itu dalam kehidupan sehari-hari, karena sebenarnya tugas kita sebagai dewan hanya memberikan fasilitas untuk penanaman nilai karakter dan tergantung oleh pribadi masing-masing anggota untuk menanamkan dalam kehidupan sehari-hari".[87]

[85]Observasi, 12 April 2016. Brigif 09, 09:45.
[86]Observasi, 18 April 2016.
[87]Eva Alfina Magfiroh, *Wawancara*, 18 April 2016, 08:10.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Agustina selaku anggota 01.144 mengatakan:

> "ketika kita akan melakukan kegiatan apapun kita diajarkan untuk tidak lupa berdo'a, atau setidaknya membaca Basmalah dan al-fatihah karena itu bisa mengingatkan kepada kita bahwa kita masih memiliki kekurangan dan kelemahan, terkadang kita inginnya seperti ini, tapi ternyata Allah berkehendak lain, oleh karena itu kita tidak pernah lupa berdo'a".[88]

Berdasarkan penjelasan diatas maka selain pembiasaan sholat berjamaah didalam setiap kegiatan, kegiatan Pramuka lainnya yang bertujuan menanamkan karakter religius adalah pembiasaan do'a. Dengan melalukan kegiatan ini diharapkan kegiatan yang sedang dilaksanakan berjalan lancar tanpa halangan suatu apapun.

4. Pembiasaan membaca Tahlil, Yasin dan Sholawat Nabi SAW pada setiap malam jum'at.

Tradisi ini sudah di tanamkan sejak dahulu, semua anggota maupun para dewan wajib mengikuti kegiatan tersebut, karena pembiasaan ini akan banyak sekali manfaatnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis Tanggal 28 April 2016 yang bertempat di sanggar Pramuka pada acara rutinan malam jum'at, peneliti mengamati bahwa pada jam 19:12 anak-anak Pramuka melakukan kegiatan rutin mingguan yaitu tahlilan.[89]

[88]Agustina, *Wawancara*, 19 April 2016.
[89]Observasi, 28 April 2016. Sanggar, 19:12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berikut salah satu gambar kegiatan Pramuka mingguan yaitu tahlilan yang bertempat di sanggar.

Gambar 4.2 Kegiatan rutin mingguan Tahlilan Pramuka IAIN Jember.[90]

Ibadat ini dapat meremajakan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan budi pekerti, dan ibadat itu pula yang dapat menimbulkan rasa cinta pada Allah SWT.

Sahrowi Musa selaku pemangku adat 01.143 mengatakan:

> "Salah satu kegiatan kami yang menanamkan karakter religius adalah dengan pembiasaan membaca tahlil, yasin dan sholawat Nabi SAW, yang di lakukan setiap malam jum'at, kegiatan ini berguna untuk menumbuhkan sifat religius anggota maupun para pengurus". [91]

Kiki Fatmala S selaku anggota 01.144 mengatakan:

> "Kalau yang penanaman karakter religius itu, di dalam Pramuka itu terdapat banyak Reka (Rekan Kerja), disitu ada banyak macam Reka (Rekan Kerja) yang salah satunya adalah Reka keagamaan, di dalam reka tersebut mengadakan agenda yang pertama yaitu rutin membaca tahlil, yasin dan sholawatan Nabi SAW di sanggar dan ada juga agenda yang kedua yaitu diskusi bersama yang membahas tentang seputar

[90]Dokumen Laporan Kegiatan Rutin Mingguan Pramuka IAIN Jember, April 2016.
[91]Sahrowi musa, *Wawancara*, 25 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> keagamaan. Dan itu sebenarnya di wajibkan untuk semua anggota maupun para pengurus, karena kan setiap anak mempunyai kesibukan masing-masing dan kami juga tidak bisa memaksakan untuk selalu ikut dalam kegiatan ini, tapi meskipun seperti itu setiap malam jum'at selalu penuh sanggar mbk".[92]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter religius adalah mengadakan kegiatan mingguan tahlilan, yasinan dan pembacaan sholawat Nabi. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan sifat religius para anggota maupun para dewan.

b. Pembentukan nilai pendidikan karakter toleransi melalui ektrakurikuler Pramuka

Karakter toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, etnis, pendapat dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya, sikap ini dibutuhkan untuk menghindari benturan baik fisik dan mental dan pentingnya menanamkan karakter ini untuk dapat membuat orang mengerti, memahami dan menghargai perbedaan yang ada.

Didalam ekstrakurikuler Pramuka cara menanamkan karakter ini dengan bermusyawarah, seperti yang tercantum dalam Dasa Dharma yang ke empat yang berbunyi patuh dan suka bermusyawarah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 18 April 2016 pada acara gathering di sanggar Pramuka, di sana terlihat bahwa setelah di paparkan sebuah

[92]Kiki Fatmala s. *Wawancara*, 14 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

permasalahan maka setiap anggota dipersilahkan untuk mengutarakan idenya, jika dengan bermusyawarah tidak menemukan titik temu di dalam pemecahan masalah maka menggunakan vooting untuk menentukan hasil akhir dari pemecahan permasalahan tersebut.[93]

Umi Narisul Musta'in selaku Kerani 01.144 mengatakan:

> "Dalam hal menanamkan karakter toleransi terkadang sulit tapi terkadang juga mudah tergantung dari orangnya, karena juga sudah sama-sama besar, tapi biasanya memang kita setiap akan ada kegiatan atau apapun kita selalu bermusyawarah terlebih dahulu, bagaimana enaknya, tapi ya namanya masih anak-anak semua sulit yang mau ngalah satu sama lain tapi jika terlalu lama ruwetnya jalan satunya ya vooting biar adil kalo gak seperti itu ya jalan lainnya adalah di serahkan kepada ketua, dan ketua yang akan menentukan".[94]

Abdul Muid selaku Ketua 01.143 mengatakan:

> "Kalau dalam masalah toleransi, cara menanamkan kepada anggota maupun kepada pengurus sendiri dengan musyawarah, dengan begitu akan melatih kesabaran para anggota dan para pengurus dan juga melatih mereka untuk bisa menghargai pendapat orang lain, kalau ngomong tentang perbedaan itu pasti ada, apalagi juga sudah kuliah pastinya cara berfikirnya juga berbeda-beda pula, tapi juga musyawarah lama tapi tidak ada solusi maka saya sebagai bapak yang akan menentukan jalan tengah itu".[95]

Siti Khalimatus sa'diyah selaku Bangkir 01.144 mengatakan:

[93]Observasi, 18 April 2016. Sanggar, 19:12.
[94]Umi Narisul Musta'in, *Wawancara*, 25 April 2016.
[95]Abdul Muid, *Wawancara*, 01 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Kita menganut patuh dan suka bermusyawaah seperti yang sudah tertulis dalam Dasa Dharma, yang namanya toleransi itu bukan hanya bagaimana kita menghargai perbedaan agama tapi juga bisa menghargai pendapat orang lain, tapi disini kita sama-sama belajar untuk bisa saling menghargai pendapat orang lain".[96]

Berdasarkan penjelasan diatas maka kegiatan yang dilakukan oleh Pramuka dalam menanamkan karakter toleransi adalah bermusyawarah, dengan bermusyawarah diharapkan antar anggota bisa menghargai perbedaan yang ada pada orang lain, seiring dengan itu apabila dengan bermusyawarah tidak menemukan titik terang dalam menyelesaikan suatu masalah maka menggunakan sistem vooting dan terkadang menggunakan jalan lain seperti langkah akhir kedudukan ketua dan pemangku adatlah yang akan menentukan jalan akhir.

c. Pembentukan nilai pendidikan karakter kreatif melalui ektrakurikuler Pramuka

Kreatif adalah menciptakan ide-ide baru dan karya baru yang bermanfaat. Manusia bisa bertahan hidup karena ke kreativitasannya. Di dalam Pramuka dalam menumbuhkan rasa kreatif anggota dengan cara membuat suatu yang baru dan bermanfaat contohnya seperti membuat pin, stiker dan pembuatan sovenir dari boneka yang di rancang sendiri, bukan itu saja ke kreativitassan kita bisa kita tuangkan dalam bentuk tulisan dan

[96]Siti Khalimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 01 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

gambar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu Tanggal 04 Mei 2016 di sanggar Pramuka, peneliti mengamati kira-kira sekitar 5 orang membuat sovenir dari boneka yang akan di bawa ke kendari.[97] Dan dari hasil observasi yang lain yang dilakukan pada hari Selasa Tanggal 12 April 2016 di Brigif 09 depan Aula Brigif 09 pada acara KMD (Kursus Mahir Dasar) anggota diajari tentang penggunaan simbol Semaphore untuk melatih berkomunikasi dalam bahasa sandi yang tidak diketahui oleh orang lain.[98]

Berikut salah satu gambar kegiatan pembuatan sovenir dari boneka dan Pin Pramuka IAIN Jember.

Gambar 4.3 Kegiatan Pembuatan sovenir dan pin.[99]

Berkarya merupakan bagian dari produktivitas dalam kehidupan. Produktif berarti menghasilkan sesuatu, baik barang ataupun jasa yang lebih banyak atau lebih tinggi.

[97]Observasi, 4 Mei 2016. Sanggar, 11:15
[98]Observasi, 12 April 2016. Brigif 09, 12:05.
[99]Dokumen laporan kegiatan reka kerja kewirausahaan, April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Eva Alfina Magfiroh selaku Ketua 01. 144 mengatakan:

> "Untuk pengembangan kreatif, ada macam-macam Reka di dalam Pramuka salah satunya adalah Reka kewirausahaan dan Reka jurnalis, kalau di Reka Kewirausahaan sendiri jika ada acara besar seperti di cadika itu biasahnya kami mengadakan agenda pembuatan Pin, stiker, dll untuk di jual disana, dan hasilnya bisa di masukkan ke dalam kas Reka itu sendiri. Untuk Reka Jurnalis biasa jika ada momen penting seperti hari hardiknas, dll kita memicu kreativitasnya temen-temen untuk menuangkan jiwa kreatifnya ke dalam tulisan dan gambar, dan biasahnya kita tempelkan di mading".[100]

Imroatus Saniah selaku Pemangku Adat 01. 144 mengatakan:

> "Setiap kita ada kegiatan apapun contohnya kita membutuhkan sovenir/yang lainnya. Selama kita masih bisa buat sendiri kita akan buat sendiri, selain nilai kreatifnya tinggi juga lebih irit, untuk menumbuhkan kreatifitas kita diajari tentang phionerring dan semaphore".[101]

Berikut salah satu gambar kegiatan KMD (Kursus Mahir Dasar) pada pembelajaran semaphore Pramuka IAIN Jember.

Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajarn Semaphore KMD.[102]

[100]Eva Alfina Magfiroh, *Wawancara*, 18 April 2016.
[101]Imroatus Saniah, *Wawancara*, 18 April 2016.
[102]Dokumen laporan kegiatan KMD (Kursus Mahir Dasar), April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kegiatan yang dilakukan oleh Pramuka dalam menanamkan karakter kreatif adalah dengan berjiwa wirausaha dan jurnalistik, berjiwa wirausaha adalah menciptakan sesuatu dari nilai yang ada dan berakhir oleh ganjaran keuangan dan kepuasan untuk menumbuhkan karakter kreatif dengan pembuatan pin, stiker dan sovenir dan bukan itu saja untuk jurnalistik anggota bisa menuangkan kekreatifan dengan bentuk tulisan.

d. Pembentukan nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka

Karakter disiplin menunjukkan tindakan yang sesuai dengan tata tertib dan patuh terhadap aturan main, serta dapat mengikuti ketentuan yang berlaku, disiplin diri dalam melaksanakan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kebiasaan. Didalam kegiatan Pramuka cara menanamkan kedisplinan adalah menaati peraturan ketika pelatihan baris-berbaris, menjaga waktu dalam melakukan kegiatan.Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggl 9 Desember 2015 di lapangan dekat Ma’had IAIN Jember pada acara Latgab pada jam 8 tepat acara sudah dimulai baris-berbaris, dari sisi belakang ke depan harus lurus dari sisi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

samping kiri ke kanan juga harus lurus dan acara tidak dimulai jika barisan belum baik.[103]

Pada hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 11 April 2016 di Brigif 09 acara KMD (Kursus Mahir Dasar), pada waktu itu ada salah satu anggota yang tidak disiplin dan langsung disuruh untuk kedepan untuk menggantikan menjadi pemimpin barisan.[104]

Sahrowi Musa selaku Pemangku Adat 01.144 mengatakan:

> "Salah satu bentuk penanaman kedisplinan adalah setiap hari salah satu anggota maupun pengurus harus ada/stanbay di sanggar, jika ada salah satu pengurus atau anggota yang tidak ada/tidak stanbay di sanggar maka akan di kenakan teguran dari pemangku adat dam ketua dan itu semua terjadwal. Jika ada kegiatan diluar, contohnya pertara/ PSKB kami sangat menjaga waktu, apabila suda ada pemberitahuan jam 8 sudah harus di mulai kegiatan maka harus di mulai, jika ada salah satu anggota yang terlambat, maka akan mendapat sanksi tapi yang di maksud sanksi disini bukan sanksi fisik, tapi sanksi yang bersifat mendidik".[105]

Ardi selaku anggota 01.143 mengatakan:

> "Saya lihat selama ini sangat menekankan dalam hal disiplin menjaga waktu dan menaati peraturan, contohnya saja ketika pelatihan (Gathering) baris-berbaris yang di adakan setiap Senin, disitu kita diajarkan materi tentang PBB di dalam PBB sangat diajarkan tentang kedisplinan setelah itu mengamplikasian dari materi tersebut".[106]

---

[103]Observasi, 9 Desember 2015. Lapangan Ma'had IAIN Jember, 09:15.
[104]Observasi, 11 April 2016. Brigif 09, 08:45.
[105]Sahrowi Musa, *Wawancara*, 25 April 2016.
[106]Ardi, *Wawancara*, 19 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kegiatan Pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin dengan menerapkan menjawa waktu dalam pelaksanaan kegiatan dan menaati peraturan baik di dalam kegiatan ruangan maupun diluar kegiatan.

Berdasarkan beberapa wawancara tersebut maka dapat difahami bahwa bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter khususnya karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif dan karakter disiplin. Dalam proses penanaman bukan hanya sekedar pemberian materi saja tapi juga secara langsung diaplikasikan dalam kehidupan nyata, agar kita mengalami sendiri proses itu, contohnya saja pada karakter religius selain melakukan diskusi bersama tentang keagamaan tapi juga langsung di aplikasikan contoh pembiasaan sholat berjamaah pada waktu kegiatan dan pembiasaan sholat tahajjud, pembiasaan do'a dan pembiasan kegiatan mingguan tahlilan, yasinan dan sholawatan Nabi.

2. Kendala dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka

Setiap melakukan proses penanaman pasti tidak bisa lepas dari kendala, sama halnya seperti pembelajaran di dalam kelas karena sifat seorang peserta didik adalah unik, tidak lain proses penanaman di luar jam pembelajaran seperti Ekstrakurikuler Pramuka pasti banyak kendala, salah satu kendala dalam proses penanaman ini adalah adanya rasa kurang kekompakan antara Reka (Rekan kerja), anggota hanya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ikut-ikutan dalam organisasi ini atau bisa di katakan mengikuti kegiatan hanya setengah-tengah, sebaya, kegiatan kurang maksimal.

a. Adanya kurang rasa kekompakan antar Rekan Kerja

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu 11 Mei 2016 di sanggar Pramuka pada waktu kegiatan pembuatan sovenir pasca pemberangkatan ke kendari, dari sebagian banyak orang dsitu bisa di lihat yang kerja hanya beberapa orang, yang lain ada yang sibuk bermain hape, ada yang mondar mandir keluar masuk ruangan.[107] Dari sinilah bisa di lihat bahwasanya kurang adanya rasa kompak antar reka kerja, padahal kompak itu adalah kunci utama atau modal utama untuk mencapai tujuan dalam berorganisasi.

Umi Narisul Musta'in selaku Kerani 01.144 mengatakan:

> "Kendala yang saya lihat dan yang saya rasakan adalah kurang kekompakan antar Rekan kerja, dan cenderung yang kerja hanya anak itu-itu saja, ada juga anak yang sukanya ngomong saja tapi tidak sedikit bekerja, kami dari pihak pengurus sudah berusaha mencari solusi untuk itu, biasahnya dari pihak kami memberi nasehat dengan cara ngomong empat mata dengan anak yang seperti itu".[108]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kendala dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah kurang rasa

[107]Observasi, 11 Mei 2016. Sanggar, 11:05.
[108]Umi Narisul Musta'in, *Wawancara*, 25 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kekompakan antar reka kerja. Hal ini bisa lihat pada saat kegiatan cenderung yang kerja hanya anak-anak tertentu sedangkan anak-anak yang lain hanya sedikit bekerja tapi lebih banyak berbicara.

b. Tidak adanya minat yang bersungguh-sungguh untuk mengikuti organisasi

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada hari Selasa Tanggal 24 Mei 2016 di sanggar, bisa dilihat dari data dokumen, daftar hadir peserta pada saat penerimaan tamu racana tercatat sebanyak 55 orang yang mendaftar pada tahun 2016. Setelah selesai kegiatan PSKB (Perjalanan Suci Kemah Bhakti), jumlah anggota berkurang menjadi 39 orang bisa di lihat dari data dokumen, sampai sekarang masih bisa berkurang dan tersisa sekitar 25 orang yang aktip bisa lihat di dalam daftar hadir pada saat kegaiatan.[109] Ini menunjukkan kurang adanya minat yang sungguh-sungguh untuk mengikuti organisasi tersebut. Atau bisa di katakan hanya dalam tahap coba-coba (ikut-ikutan).

Abdul Muid selaku Ketua 01.143 mengatakan:

> "Hal yang sulit untuk di tangani adalah tidak adanya minat yang sungguh-sungguh untuk mengikuti organisasi ini, hanya setengah-tengah jadi jika sudah seperti itu yang awalnya sudah tidak mempunyai keinginan untuk mengikuti Pramuka, akhirnya setelah resmi menjadi anggota pasti akan menghilang atau tidak aktif lagi".[110]

[109]Observasi, 24 Mei 2016, Sanggar, 09:50.
[110]Abdul Muid, *Wawancara*, 01 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kendala kedua dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah kurang adanya minat untuk bersungguh-sungguh untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Hal ini bisa dilihat dari awal penerimaan tamu racana anggota berjumlah 55 anggota pada Tahun 2016, tapi setiap Tahun terjadi pengurangan anggota.

c. Umur Sebaya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 8 Mei 2016 pada acara perkumpulan Pramuka di sanggar pasca persiapan pemberangkatan ke kendari pada waktu itu ada salah satu anggota yang menyuruh anggota lain untuk mengambilkan sesuatu, kemudia anggota yang di suruh tersebut berkata "hih". Bisa dilihat dari situlah bahwa masih belum adanya rasa hormat/sungkan terhadap anggota yang lebih tua atau jabatannya lebih tinggi.[111] Bisa di katakan bahwa pada umur 18-25 Tahun termasuk golongan Remaja akhir dan salah satu cirinya adalah dalam segi kognitif dimana informasi yang mereka dapatkan tidak langsung diterima begitu saja dan juga terdapat ciri-ciri yang lain adalah pada tahap ini individu mulai melakukan pencarian identitas diri dan tingkat keegoisannya masih tinggi (masih labil)

[111]Observasi, 8 Mei 2016, Sanggar, 15:10.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Siti Khalimatus sa'diyah selaku Bangkir 01.144 mengatakan:

> "Kendalanya kalo menurut saya adalah kita sama-sama besar/ umurnya sebaya, egonya juga sama-sama masih tinggi jadi ketika para pengurus memberi nasehat masih ada yang tidak tanggap/ tidak ngreken jika soal semester juga tidak berpengaruh".[112]

Kiki Fatmala selaku anggota 01.144 mengatakan:

> "Umurnya juga hampir sama jadi tingkat keegonya masih sama-sama tinggi (tidak mau mengalah satu sama lain)".[113]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kendala ketiga dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah faktor umur. Hal ini disebabkan karena dilihat dari umur rata-rata hampi sama, maka tingkat egoisnya sama-sama masih tinggi.

d. Tidak maksimal

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada hari Senin tanggal 18 April 2016 di sanggar acara Gathering, ketika ada latihan sebagian anggota banyak yang menyusul di karenakan banyak yang berbenturan dengan jadwal kuliah, jadi anak yang baru datang tidak mengetahui jalannya acara mulai dari awal dan itu yang membuat tidak maksimal.[114]

Imroatus Sani'ah selaku Pemangku Adat 01.144 mengatakan:

> "kendalanya adalah kurang maksimal karena sering setiap ada kegiatan terbentur oleh jadwal kuliah, jadwalnya setiap anak juga berbeda-beda, intinya semua mempunyai kesibukan sendiri-sendiri".[115]

---

[112]Siti Khalimatus Sa'diyah, *Wawancara*, 01 Mei 2016.
[113]Kiki Fatmala, *Wawancara*, 14 April 2016.
[114]Observasi, 18 April 2016, sanggar, 19:12.
[115]Imroatus Sani'ah, *Wawancara*, 18 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kendala yang keempat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah kurang maksimalnya kegiatan. Hal ini terjadi karena jadwal kuliah dengan jadwal kegiatan terbentur.Meskipun demikian anggota yang terbentur waktunya dengan jadwal kuliah, tetap diharapkan menyempatkan waktu untuk hadir dalam kegiatan.

Berdasarkan beberapa wawancara tersebut maka dapat difahami bahwa kendala dalam penanaman nilai karakteradalah diantaranya adalah kurang kompaknya antar reka kerja contohnya dalam kegiatan yang aktif bekerja hanya sebagian, padahal kunci utama dalam berorganisasi adalah kompak yang selanjutnya adalah kurang minat untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti organisasi ini, bisa dilihat di atas dari awal pendaftaran jumlah anggota lumayan banyak dan sampai sekarang ternyata masih bisa berkurang, dan juga karena faktor umur, rasa keegoisannya masih sama-sama tinggi, yang selanjutnya adalah kurang maksimal yang di maksud kurang maksimal disinin adalah antara jadwal kegiatan dan kuliah berbenturan, tapi meskipun seperti itu dari pihak pengurus selalu berusaha untuk mencari solusi dalam setiap masalah-masalah itu. Tapi keliatannya semua solusi yang di lakukan para dewan masih belum bisa menanggulangi kendala tersebut. Anggota diharapkan lebih

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendalami proses penanaman dalam setiap kegiatan agar mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implikasi penanaman nilai pendidikan karakter melalui ektrakurikuler Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap kita melakukan penanaman, kurang lebih seseorang itu akan berdampak pada kehidupan sehari-hari jika melakukan pembiasaan dengan dilandasi dengan rasa ikhlas, maka secara tidak langsung itu juga akan tertanam dan terbiasa untuk melakukan hal seperti itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis Tanggal 21 April 2016 kebetulan peneliti berkunjung ke kost salah satu anggota Pramuka, kamarnya terlihat rapi dan bersih dan banyak barang unik yang di buat sendiri contohnya tempat pensil yang di balut dengan batang pohon pisang yang di keringkan dan itu terlihat bagus.[116] Penyusaian diri kepada situasi baru selalu sulit dan selalu disertai dengan bermacam-macam tingkat ketegangan emosional ini dapat dihilangkan jika individu sadar dan mampu melakukan pembiasaan dal kehidupan sehari-hari.

Sahrowi Musa selaku Pemangku Adat 01.143 mengatakan:

> "Sangat berdampak sekali bagi kehidupan saya contohnya seperti pada waktu kegiatan di luar ruangan contohnya seprti di dalam hutan kita masih sempat untuk melakukan sholat tahajjud, dari situlah saya mulai berfikir di hutan saja saya bisa sholat tahajjud mengapa saya pas waktu di rumah/di kontrakan tidak bisa, dan terkadang saya merasa malu

[116]Observasi, 21 April 2016. Kost Milenia, 08:05.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dan sekarang saya sudah melakukan sholat tahajjud meskipun tidak rutin".[117]

Lukman H selaku anggota 01.143 mengatakan:

> "dalam masalah toleransi, dulu saya tidak bisa mengendalikan diri saya pengennya menang sendiri, tapi sekarang karena setiap kegiatan pramuka sudah menganut patuh dan suka bermusyawarah dari situlah saya sudah mulai belajar untuk bisa menghargai pendapat orang lain dan menurut saya itu berdampak baik dalam kehidupan saya".[118]

Eva Alfina Magfiroh selaku Ketua 01.144 mengatakan:

> "Jika dalam masalah disiplin saya masih dalam tahap belajar, ya namanya orang mbk pasti kan terdapat sifat males tapi untuk mengatasi itu terkadang saya berfikir, di dalam semua kegiatan pramuka harus berlandaskan pada Dasa Dharma dan disiplin merupakan Dasa Dharma yang ke 8 dan terkadang saya malu dengan Dasa Dharma yang setiap hari saya ucapkan di depan teman-teman".[119]

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat difahami bahwa dalam menciptakan dampak yang positif dalam kehidupan sehari-hari di perlukan adanya pembiasaan, pembiasaan ini bisa di lakukan dengan cara melakukan sesuatu hal secara berulang-ulang sehingga menjadi hal yang spontan, dan akan menimbulkan kekecawaan dalam hati jika tidak melakukan itu.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka dalam pembahasan itu diungkapkan tentang penanaman nilai-nilai karakter bagi mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di IAIN Jember.

[117]Sahrowi Musa, *Wawancara*, 25 April 2016.
[118]Lukman H, *Wawancara*, 26 April 2016.
[119]Eva Alfina Magfiroh, *Wawancara*, 18 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter melalui ektrakurikuler Pramuka**

a. Pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, apabila seseorang mempunyai karakter Yang Maha Esa, maka bisa dipastikan seluruh kehidupannya secara politis. Kehidupannya kenegaraan didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama, atas pertimbangan itu maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai agama. Hal itu dapat melalui beberapa metode seperti yang diterapkan di dalam ekstrakurikuler Pramuka IAIN Jember, penanaman nilai karakter religius speerti yang telah dicantumkan didalam Dasa Dharma antara lain: takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, suci dalam pikiran, perkatan dan perbuatan.

Cara menanamkan dengan menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan, inti dari pembiasaan adalah pengulangan setiap harinya sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya akan menjadi suatu perilaku yang spontanitas, dan keteladanan melalui suatu pemberian contoh kepada anggota. Kegiatan yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler Pramuka adalah di adakannya sholat berjamaah di dalam kegiatan, sholat tahajud berjamaah pada waktu kegiatan, membiasakan do’a ketika akan melakukan kegiatandan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

program membaca tahlil, yasin dan sholawat nabi setiap malam jum'at. Semua itu dilaksanakan dalam rangka mengajarkan kepada anggota maupun para pengurus untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah.

Sikap religius ini sesuai dengan teori dalam buku Azzet bahwa sikap religius yang tertanam dalam diri menjadi salah satu kekuatan yang membentuk sikap dan perilaku. Apabila seseorang mempunyai karakter yang baik terkait dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, bisa dipastikan seluruh kehidupannya pun akan menjadi baik.[120]Hal ini juga senada dengan teori dalam buku Mustari bahwa menurut Start dan Glock ada 5 unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius salah satunya adalah ibadat, ibadat adalah cara melakukan penyembahan kepada tuhan dengan segala rangkainnya. Ibadat ini juga dapat menimbulkan rasa cinta kepada Tuhan dan gemar mengerjakan akhlak yang mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci seperti yang sudah di sebutkan di atas.[121]

b. Pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter toleransi melalui ekstrakurikuler Pramuka

Islam sangat mengajarkan agar umatnya memiliki rasa toleransi, sikap toleransi berarti memahami dan menghargai kebiasaan orang lain. Perbedaan itu rahmat dan kita harus ambil rahmat itu untuk kebaikan kita, penanaman karakter toleransi seperti yang sudah di

[120]Azzet. *Urgensi Pendidikan*, 88.
[121]Mustari, *Nilai Pendidikan*, 3-4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

cantumkan di dalam dasa dharma adalah patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah. Cara menanamkan dengan menerapkan metode musyawarah, dengan musyawarah rasa yang menganjal di dalam hati bisa tersampaikan. Di dalam pramuka di terapkan itu berguna untuk menumbuhkan cinta damai.

Cinta damai ini sesuai dengan teori dalam buku Machasin dalam sebuah sabda Rasulullah Muhammad bersabda "Kamu tidak akan mampu memberi semua orang dengan hartamu melainkan dapat memberi mereka semua dengan wajah damai dan perilaku yang mulia".[122]

Dengan begitu berarti kita bersedia membahas perbedaan pendapat secara terbuka dan harus menghormati buah pikiran orang dan mengganggap bahwa akal dan pikiran itu sebagai salah satu jalan untuk dapat saling mengerti guna mencari jalan kepuasaan bagi semua pihak. Tapi tidak semua orang bisa berbuat begitu, terkadang masih ada orang yang masih menganggap bahwa pendapatnya lah yang paling benar. Disini kedudukan ketua sebagai jabatan yang paling tinggi dan sekaligus menjadi bapak untuk anak-anaknya yang akan menentukan dalam akhir dari musyawarah tersebut.

[122]Machasin, *Islam Harmonis*, 256.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter kreatif melalui ekstrakurikuler Pramuka

Kreatif adalah pemikiran yang dapat menemuka hal-hal/cara-cara yang baru yang berbeda dari yang biasa dan pemikiran yang mampu mengemukakan ide/gagasan yang memiliki nilai tambah (manfaat). Penanaman kreatif ssperti yang sudah di sampaikan dalam dasa dharma antara lain: rajin dan trampil dan gembira, hormat, cermat dan bersahaja. Cara menanamkan dengan menggunakan metode berjiwa kewirausahaan dan jurnalistik (dengan tulisan dan gambar).

Di dalam pramuka cara menerapkan jiwa kewirausahaan dengan mengajari mereka untuk membuat pin, stiker dan sovenir dari boneka menggunakan bahan-bahan praktik secara efisien artinya tidak ada barang yang mubazir semua harus berguna dan menguntungkan dan kegiatan Phionerring dan semaphore (berkomunikasi dengan bahasa sandi), bukan itu saja jika anggota yang memang suka menulis dan gamba bisa menuangkan kreatifnya dengan tulisan dan menggambar jurnalistik dan hasilnya bisa di tempelkan di mading.

Berjiwa kewirausahaan seperti yang sudah di sebutkan diatas sesuai dengan teori dalam buku Mustari, berjiwa kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dari nilai yang ada dengan menggunakan, waktu, kemampuan, biaya,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

psikologi serta berakhir dengan ganjaran keuangan dan kepuasaan diri.[123]Dari penjelasan yang sudah di sampaikan di atas maka berfikir kreatif sesuai dengan teori dalam buku Saleh, berfikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melihat sesuatu yang biasa dengan cara yang tidak biasa.[124]

d. Pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin diri merupakan siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Keunggulan menanamkan karakter ini adalah membuat kita memiliki kelebihan yang dapat digunakan untuk memilih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita. Didalam ekstrakurikuler Pramuka cara menanamkannya dengan mengajari anggota untuk menaati peraturan dalam melakukan kegiatan contohnya setiap anggota diwajibkan secara terjadwal untuk berjaga disanggar jika jadwal waktu jaga di sanggar tapi tidak ada maka akan diberikan nasehat/teguran oleh pemangku adat dan ketua, ini berguna untuk menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab. Selanjutnya dalam hal baris-berbaris jika ada anggota yang

[123]Mustari, *Nilai Karakter*, 60.
[124]Saleh, *Membangun Karakter*, 162.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak mematuhi peraturan di saat baris-berbaris maka akan diberikan sanksi yang mendidik.

Selanjutnya disiplin dalam hal menjaga waktu contonnya adalah pada saat sudah ada pemberitahuan kegiatan akan dimula pada jam 7 maka itu harus dimulai jika masih ada anggota yang terlambat maka akan di berikan sanksi yang mendidik bukan sanksi fisik.Disiplin diri ini sesuai dengan teori dalam buku Saleh, disiplin diri adalah suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan. Keunggulan membuat kita memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita.[125]

2. Kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ektrakurikuler Pramuka

Kendala dalam penanaman nilia-nilai karakter melalui ektrakurikuler Pramuka adalah *Pertama,* kurangnya rasa kekompakan antar reka identik anak yang aktif semakin aktif dan yang tidak aktif semakin tidak aktif, dalam hal ini pengurus memberikan solusi dengan cara menasehati dan berbicara dengan empat mata dengan anggota yang bersangkutan. *Kedua,*kurangnya rasa sungguh-sungguh atau minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka

[125]Saleh, *Membangun Karakter,* 297.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

inginkan jadi dengan begitu jika pertama minat untuk sungguh-sungguh sudah tidak ada dalam jiwa anggota maka akan sulit menanamkan sebuah pendidikan.

*Ketiga,*faktor umur (sebaya), didalam ekstrakurikuler Pramuka faktor umur merupakan kendala yang sering timbul. Didalam sebuah perguruan tinggi para mahasiswa bebas untuk berpendapat, dari sinilah umur tidak menentukan orang yang lebih muda bisa menghargai umur yang lebih tua, terkadang mereka berjalan menurut pendapat mereka masing-masing. Disini solusi dari pengurus adalah dengan cara menggunakan metode nasehat oleh ketua/pemangku adat untuk mengajari mereka bagaimana kita dipimpin dan memimpin. *Keempat,*kurang maksimal maksudnya kurang maksimal disini adalah jam kuliah dan jam kegiatan terkadang berbenturan, jadi kita bisa memaksakan mereka untuk ikut dalam kegiatan, solusi yang dilakukan pengurus adalah metode keteladanan, para pengurus memberi contoh kepda anggota untuk ikut serta menyempatkan waktu dalam setiap kegiatan meskipun dalam keadaan sibuk. Misalnya ketika salah satu anggota berbenturan dengan jam kuliah maka mahasiswa tersebut di perbolehkan kuliah terlebih dahulu karena kuliah adalah tujuan pertama setelah selesai kuliah barulah menyusul untuk mengikuti kegiatan. Hal itu menunjukkan dan memberi contoh bahwa sesibuk apapun sempatkan waktu untuk berpartisipasi karena itu menunjukkan bahwa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

anak tersebut benar-benar mempunyai niat dan keinginan yang sungguh-sungguh untuk berproses.

3. Implikasi dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ektrakuirkuler Pramuka dala kehidupan sehari-hari

Penanaman nilai-nilai karakter pasti terdapat implikasi dalam kehidupan sehari-hari meski tidak semuanya menerapkan namun setidaknya penanaman nilai-nilai karakter tersebut membuahkan hasil yang mana akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Pada dasarnya kemauan dalam diri masing-masinglah yang membuat apa yang sudah dipelajari di ekstrakurikuler Pramuka di terapkan dalam kehidupan, tergantung niat dari masing-masing individu dan juga tergantung dengan lingkungan yang ditempati individu tersebut, jika lingkunganya baik dan mendukung maka dampaknya juga akan baik, begitupun sebaliknya jika lingkungan buruk bisa dipastikan dampaknya juga akan buruk. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tentunya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Misalnya dalam setiap kegiatan ada shalat berjamaah, ketika hal tersebut di terapkan terus menerus dalam setiap kegiatan maka jika sudah terbiasa maka diluar kegiatanpun akan melakukan shalat berjamaah. Contoh lain dalam hal membuang sampah sembarangan, maka dalam kehidupan sehari-hari akan menerapkan hal tersebut karena sudah terbiasa.

Intinya adalah dampak positif dari penanaman nilai-nilai karakter adalah: jika sudah terbiasa maka akan melakukannya meski di luar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan, mampu melakukan secara individu artinya tanpa adanya perintah.

Pembiasaan ini sesuai dengan teori dalam buku Mulyasa, pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan, pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa karena kebiasaan akan melekat dan spontan dalam setiap pekerjaan. Pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lamban, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya.[126]

[126]Mulyasa, *ManajemenPendidikan Karakter*, 166.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id